

DAILY ANALYSIS

10 Januari 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.064,59	7.100	+0,50%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-27,59	-1,01%
Basic Material	-10,54	-0,87%
Industrials	+4,88	+0,49%
Consumer Non-Cyclicals	-4,87	-0,68%
Consumer Cyclicals	-7,46	-0,92%
Healthcare	-1,95	-0,14%
Financials	+0,73	+0,05%
Properties & Real Estate	+1,28	+0,17%
Technology	-6,89	-0,16%
Infrastructures	-2,51	-0,17%
Transportation & Logistic	-5,21	-0,41%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
FORU	+25,00%	KSIX	-24,96%
SSTM	+25,00%	YOII	-22,22%
BRRC	+24,76%	FUTR	-20,59%
RATU	+24,74%	AYLS	-18,18%
BBHI	+13,04%	SAFE	-13,49%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 38,84
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.734,49



Pada perdagangan Kamis (9/1) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,6%), KLSE (-0,9%), Hang Seng (-0,2%), Nikkei (-0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,6%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (9/1) mengalami pelemahan sebesar (-0,22%) ke level 7.064,59 dengan total volume perdagangan sebesar 16,25 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR7,86 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR38,84 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR2.734,49 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, TLKM, ASII, MDKA dan BMRI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, GOTO, CUAN, ADRO dan AMRT.

Wall Street tidak ada perdagangan pada Kamis (9/1) karena libur nasional dalam rangka penghormatan atas wafatnya mantan Presiden ke-38 yakni Jimmy Carter , untuk indeks Dow Jones (0,0%), S&P500 (0,0%), dan Nasdaq (0,0%).

Untuk perdagangan Jum'at (10/1) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 7.050 dan Resist di 7.160.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Cadangan devisa Indonesia pada Desember 2024 mencapai rekor USD 155,7 miliar, naik USD 9,3 miliar dalam setahun, didukung penerimaan pajak, jasa, dan devisa migas. Posisi ini setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

- Indonesia berencana memperpanjang kewajiban eksportir sumber daya alam untuk menyimpan hasil ekspor di dalam negeri selama minimal satu tahun, bertujuan memperkuat cadangan devisa. Saat ini, eksportir wajib menyimpan 30% dari hasil ekspor di sistem keuangan domestik selama tiga bulan. Regulasi baru diharapkan terbit dalam sebulan.

- Inflasi konsumen China melambat pada Desember 2024 dengan CPI tahunan hanya naik 0,2%, jauh di bawah target 3%, sementara harga produsen terus deflasi selama 27 bulan. Permintaan lemah akibat ketidakpastian pekerjaan, penurunan properti, dan utang tinggi, meskipun Beijing meningkatkan stimulus. Namun, rendahnya kepercayaan konsumen dan tantangan sektor properti tetap menghambat ekonomi.

- India merevisi impor emas November 2024 menjadi \$9,84 miliar, turun \$5 miliar dari estimasi awal, yang secara signifikan mengurangi defisit perdagangan. Meskipun begitu, impor emas selama 11 bulan pertama 2024 mencapai \$47 miliar, melampaui angka 2023, didorong oleh kenaikan harga emas dan pemangkasan bea impor pada Juli. Revisi data menunjukkan tidak ada lonjakan permintaan yang tidak wajar, meredakan kekhawatiran kenaikan bea impor.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.065	-15,8	-0,2%	-3,5%	-2,3%	6.727		7.905	
Strait Times Index	3.863	-24,4	-0,6%	19,6%	22,5%	3.107		3.887	
KLSE Index	1.601	-14,0	-0,9%	10,2%	27,9%	1.486		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	19.241	-39,0	-0,2%	14,6%	25,7%	14.961		23.100	
SSE Composite Index	3.211	-18,8	-0,6%	8,4%	13,4%	2.702		3.490	
Nikkei-225 Index	39.605	-376,0	-0,9%	18,4%	10,1%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.522	0,8	0,0%	-5,5%	2,0%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	42.635	0,0	0,0%	13,0%	12,6%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.479	0,0	0,0%	31,9%	27,2%	15.164		20.174	
S&P 500	5.918	0,0	0,0%	24,8%	22,3%	4.840		6.090	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.320	68,7	0,8%	7,7%	11,5%	7.462		8.446	
DAX-German	20.317	-12,8	-0,1%	21,2%	22,7%	16.555		20.426	

DAILY NEWS

- Surya Semesta Internusa (SSIA) mendapatkan tambahan kredit Rp1,41 triliun dari Bank Central Asia (BBCA) untuk anak usaha Suryalaya Anindita International (SAI). Pinjaman ini terbagi menjadi dua tranche: Rp1,2 triliun untuk renovasi Melia Bali Hotels & Resorts dan Rp215 miliar untuk perpanjangan hak lahan serta pembayaran sewa kepada ITDC.

- Mayora Indah (MYOR) akan melikuidasi entitas usaha Mayora Nederland B.V. yang tidak aktif dan tidak memiliki rencana kegiatan. Transaksi ini tidak material dan sudah terkonsolidasi dalam laporan keuangan induk sehingga likuidasi ini tidak berdampak pada kelangsungan usaha maupun posisi keuangan Mayora Indah, bahkan dapat menghemat biaya.

- PT MD Entertainment Tbk. (FILM) melaporkan transaksi jual beli saham oleh Morgan Stanley & Co. International Plc pada 24 Desember 2024, di mana Morgan Stanley menjual 62,92 juta saham FILM dan membeli kembali 29.300 saham. Setelah transaksi, kepemilikan saham Morgan Stanley turun menjadi 13,41%. Mayoritas saham FILM masih dimiliki PT MD Global Investments (49,38%), Manoj Dhamoo Punjabi (17,11%) dan masyarakat (19%).

- Samindo Resources (MYOH) berencana untuk melakukan refloat saham Transkon Jaya (TRJA) setelah menjadi pengendali perusahaan tersebut. Perusahaan saat ini memegang 83,81% saham Transkon Jaya dan diwajibkan mengalihkan 3,81% atau sekitar 57,48 juta saham sesuai dengan kewajiban pengalihan hasil tender wajib yang selesai pada 22 Februari 2024. Hingga 31 Desember 2024, belum ada saham yang dialihkan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	11.857	-24.0	-0,2%	11.582		12.213	
IDR/HKD	2.084	3.0	0,1%	1.938		2.109	
IDR/CNY	2.210	3.2	0,1%	2.141		2.267	
IDR/YEN (100yen)	10.246	-20.0	-0,2%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.201	32.0	0,2%	15.092		16.458	
IDR/EUR	16.740	-99.5	-0,6%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	74	0.6	0,8%	66		87	
ICE Coal Newcastle	116	-1.7	-1,4%	116		156	
Gold Spot \$/OZ	2.670	8.3	0,3%	1.993		2.788	
Nickel LME USD/Mt	15.402	52.3	0,3%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	30.079	135.0	0,5%	24.686		35.692	
CPO MYR/Mt	4.703	-6.5	-0,1%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2024	2Q2024	3Q2024
GDP Growth (%)	5.11%	5.05%	4.95%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.306	8.042	6.507
Current Account (US\$ Mil)	-2.481	-3.246	-2.150
Current Account (% of GDP)	-0.73%	-0.95%	-0.60%
	Oktober 24	November 24	Desember 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.541	15.812	16.024
Inflasi (% YoY)	1.71	1.55	1.57
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.2B	\$150.2B	-

TRADING IDEA

MYOR Trading Buy

Close	2.730	
Suggested Entry Point	2.720	
Target Price 1	2.790	+2,57%
Target Price 2	2.850	+4,78%
Stop Loss	2.650	-2,57%
Support 1	2.710	-0,37%
Support 2	2.680	-1,47%

Technical View

Saham MYOR pada perdagangan Kamis (9/1) ditutup dalam posisi melemah ke level 2.730. Saat ini posisi MYOR sedang bergerak *sideways* menguji area resist-nya di level 2.780 – 2.790. Jika MYOR mampu menembus dan bergerak bertahan di atas *resist*-nya maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 2.850.

Secara teknikal, saat ini MYOR memiliki momentum yang bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 70 dan MACD juga cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* MYOR masih terbuka apabila tidak turun menembus level <2.650.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MYOR terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik tipis +3,46% YoY dan turun -50,83% QoQ. Katalis lain diekspektasikan berasal dari peningkatan harga jual, efisiensi berkat likuidasi anak usaha dan penguatan Dollar AS yang dapat mengurangi kerugian kurs sehingga diharapkan bisa mendukung kinerja MYOR ke depannya.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika MYOR berada di range level 2.700 – 2.730 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi MYOR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MYOR dengan Target Price 1 di level 2.790 dan Target Price 2 di level 2.850.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
13 Jan 25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	14 Jan 25	13 Feb 25
16 Jan 25	OBMD	PT OBM Drillchem Tbk	17 Jan 25	11 Feb 25
20 Jan 25	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	21 Jan 25	12 Feb 25
20 Jan 25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	21 Jan 25	12 Feb 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
10 Jan 25	VISI	PT Satu Visi Putra Tbk
21 Jan 25	GRIA	PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
31 Dec 24	03 – 07 Jan 25	PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk	170.000.000	Rp350	09 Jan 25	OSO Sekuritas Indonesia
27 Dec 24	02 – 08 Jan 25	PT Delta Giri Wacana Tbk	1.666.666.700	Rp230	10 Jan 25	BRI Danareksa Sekuritas
30 Dec 24	03 – 09 Jan 25	PT Bangun Kosambi Sukses Tbk	566.894.500	Rp4.060	13 Jan 25	Trimegah Sekuritas Indonesia

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Jan 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JAN/08	\$6.85T		
10 Jan 2025	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY NOV	1.5%		
10 Jan 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM DEC	0.39%		0.2%
10 Jan 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY DEC	4.87%		4.9%
10 Jan 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Prel NOV	116.8		117
10 Jan 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Prel NOV	108.6	107.2	107.8
10 Jan 2025	2:00 PM	Turkey	Unemployment Rate NOV	8.8%		8.9%
10 Jan 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves JAN/03	\$640.28B		
10 Jan 2025	8:30 PM	Canada	Unemployment Rate DEC	6.8%	6.9%	6.8%
10 Jan 2025	8:30 PM	United States	Non Farm Payrolls DEC	227K	154K	200K
10 Jan 2025	8:30 PM	United States	Unemployment Rate DEC	4.2%	4.2%	4.30%
10 Jan 2025	8:30 PM	United States	Nonfarm Payrolls Private DEC	194K	133K	185K
10 Jan 2025	8:45 PM	Germany	Current Account NOV	€12.5B		€22.5B

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.